

## **ABSTRAK**

**Duwi Masitha, Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang Menjadi Desa Wisata** (Studi Pada Wisata Setigi Desa Sekapuk Gresik) Dibimbing oleh Dr. Farida Nurul Rakhmawati, SS., M.Si

Salah satu aktivitas industri besar di Kota Gresik yaitu kegiatan penambangan batu kapur. Dari aktivitas penambangan batu kapur ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan kerusakan lingkungan. Namun berbeda dengan Desa Sekapuk, dimana di Desa Sekapuk telah berhasil memanfaatkan lahan bekas tambang menjadi destinasi wisata Desa yang dikenal dengan nama Wisata Setigi, wisata setigi sendiri merupakan wisata yang dulunya merupakan lahan bekas tambang dan saat ini menjadi wisata desa yang bernilai ekonomis dan dapat memajukan Desa Sekapuk. Oleh karena itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberhasilan penerapan strategi komunikasi lingkungan dalam upaya memanfaatkan lahan bekas tambang menjadi desa wisata sebagai bentuk untuk memperbaiki permasalahan lingkungan yang diterapkan oleh Kepala Desa Sekapuk.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian konstruktivis untuk mendapatkan keberhasilan penerapan strategi komunikasi lingkungan dalam upaya memanfaatkan lahan bekas tambang menjadi desa wisata. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana dalam pengambilan sumber datanya berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan latar belakang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mencapai keberhasilan penerapan strategi komunikasi lingkungannya, Kepala Desa Sekapuk melakukan berbagai langkah atau strategi komunikasi yang tepat untuk dapat mencapai kesepakatan atau pemahaman bersama. Proses penerapan strategi komunikasi ini juga dilakukan secara terus menerus dan juga berulang. Keberhasilan penerapan strategi komunikasi lingkungan ini juga diperlukan kesamaan niat dan juga tujuan antara Kepala desa Sekapuk dan juga masyarakat Desa Sekapuk untuk dapat mencapai kesepakatan bersama.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Lingkungan, Model Komunikasi Konvergensi, Lahan Bekas Tambang, Desa Wisata**

## **ABSTRACT**

**Duwi Masitha, Environmental Communication Strategy in Utilizing Former Mining Land into a Tourism Village** (Study on Setigi Tourism, Sekapuk Village, Gresik) Supervised by Dr. Farida Nurul Rakhmawati, SS, M.Si.

One of the major industrial activities in Gresik City is limestone mining. This limestone mining activity can cause various environmental damage problems. However, it is different from Sekapuk Village, where Sekapuk Village has succeeded in utilizing ex-mining land into a village tourism destination known as Setigi Tourism, Setigi Tourism itself is a tour that was once an ex-mining land and is currently a village tour that has economic value and can advance Sekapuk Village. Therefore, this study aims to describe the successful application of environmental communication strategies in an effort to utilize ex-mining land into a tourist village as a form of improving environmental problems implemented by the Head of Sekapuk Village.

This type of research is descriptive qualitative research using a constructivist research paradigm to obtain the successful implementation of environmental communication strategies in an effort to utilize ex-mining land into a tourist village. Determination of informants in this study using purposive sampling where in taking the data source based on certain criteria related to the background. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. To test the data in this study using source triangulation techniques.

The results of this study show that in achieving the successful implementation of his environmental communication strategy, the Head of Sekapuk Village takes various steps or appropriate communication strategies to reach an agreement or mutual understanding. The process of implementing this communication strategy is also carried out continuously and repeatedly. The successful implementation of this environmental communication strategy also requires a common intention and goal between the Sekapuk Village Head and the community.

**Keywords: Communication Strategy, Environmental Communication, Convergence Communication Model, Former Mining Land, Tourism Village.**